

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kelurahan panorama merupakan sebuah kelurahan yang berada dikecamatan singaran pati, Kelurahan dengan luas wilayah 293 Km² dengan Topografi dataran rendah. terletak di dalam wilayah Provinsi Bengkulu sebelah utara berbatasan dengan kelurahan kebun tebeng Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan dusun besar. Sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan lingkaran timur. Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan jembatan kecil.

Luas wilayah Kelurahan Panorama adalah 293 Ha. Penduduk kelurahan Panorama mempunyai jumlah penduduk 14.011 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 6677 jiwa, perempuan : 7334 orang dan 3.688 KK, yang terbagi dalam 31 RT dan 9 RW.

Pada umumnya lahan yang terdapat di kelurahan panorama digunakan secara produktif, untuk lahan pemukiman, dan hanya sedikit saja yang tidak di pergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Kelurahan Panorama ramai dengan pemukiman.¹

¹ Profil Kelurahan Panorama

Tabel 1.1
Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan
Kelurahan Panorama Tahun 2022

Sawah (Daerah Air) (Ha)	Darat (Ha)			
	Bangunan umum	Pemukiman	Pasar	Lain- lainnya
63 Ha	10,60 Ha	171,65 Ha	4 Ha	

Sumber : Profil Kelurahan Panorama

Jumlah kepala keluarga Kelurahan Panorama kurun waktu empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2

Jumlah Rumah Tangga/KK

No	Tahun	Jumlah Rumah Tangga/KK
1	2019	3.125
2	2020	3.338
3	2021	3.567
4	2022	3.688

Sumber : Profil Kelurahan Panorama

Jumlah kepala keluarga kelurahan panorama pada tahun 2019 berjumlah 3.125 KK, tahun 2020 berjumlah 3.338KK, tahun

2021 3.567 berjumlah KK, sedangkan pada tahun 2022 berjumlah 3.688 KK

Data jumlah pendidikan umum penduduk Kelurahan Panorama, mulai dari jumlah sekolah, dituangkan dalam tabel dibawah ini²:

Tabel 1.3
Pendidikan Umum Penduduk

No	Pendidikan Umum	Jumlah
1	PAUD/TK	19
2	Sekolah Dasar (SD)	3
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	-
5	Akademi D1-D3	-
6	Sarjana (S1-S3)	-
Jumlah		25

Sumber : Profil Kelurahan Panorama

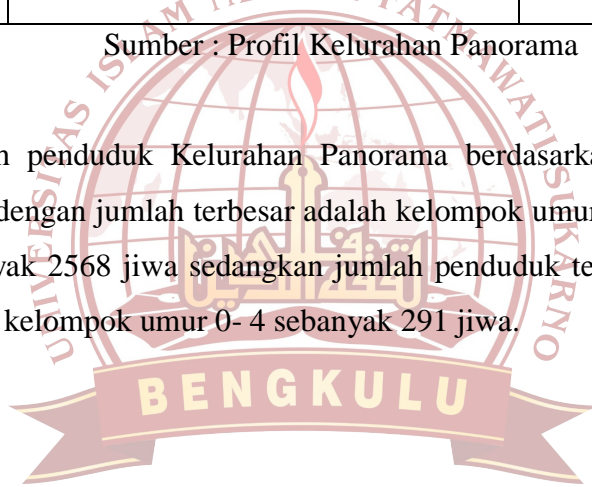
² Profil Kelurahan Panorama

Tabel 1.4
Jumlah Usia Penduduk Berdasarkan Tahun 2022

No	Usia Penduduk	Jumlah
1	0-4 Tahun	291
2	15-19 Tahun	1124
3	25-29 Tahun	1558
4	40-56 Tahun	2568
5	57 Tahun keatas	377

Sumber : Profil Kelurahan Panorama

Jumlah penduduk Kelurahan Panorama berdasarkan kelompok umur dengan jumlah terbesar adalah kelompok umur 40-56 tahun sebanyak 2568 jiwa sedangkan jumlah penduduk terkecil berada dalam kelompok umur 0- 4 sebanyak 291 jiwa.



Berikut jumlah Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Panorama sebagai berikut:

Tabel 1.6
Jumlah Mata Pencaharian Masyarakat
Kelurahan Panorama Tahun 2022

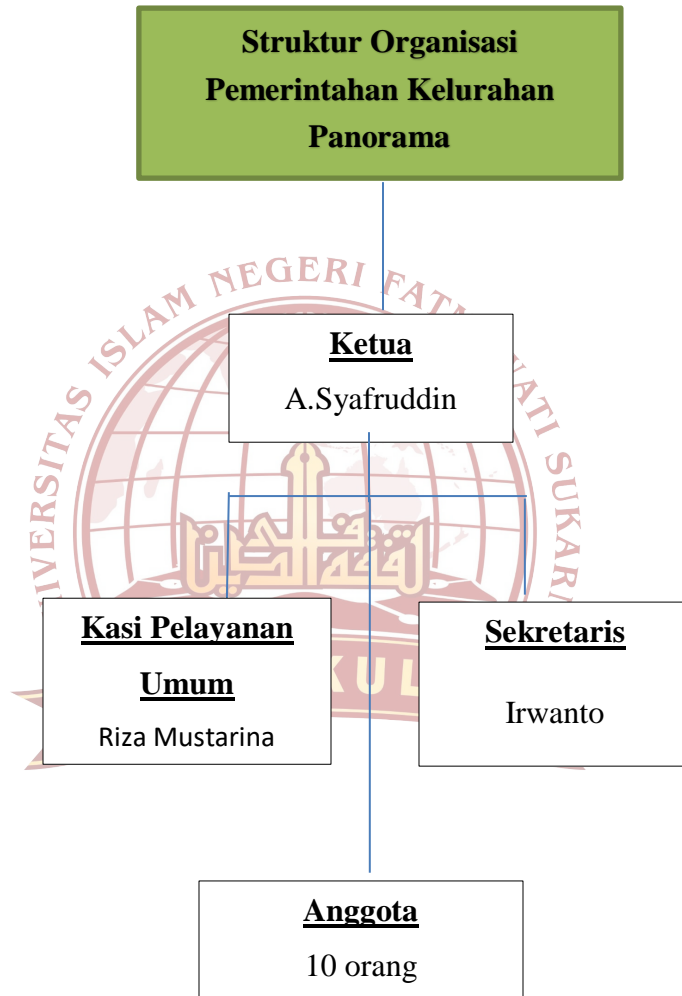
No	Mata Pencaharian	Jumlah orang
1	Karyawan	292
2	Wiraswasta	3789
3	Buruh Tani	1070
4	Pedagang	710
5	Pegawai Negeri Sipil	370
6	Jasa	317

Sumber : Profil Kelurahan Panorama

Mata Pencaharian Kelurahan Panorama dalam kehidupan sehari-hari hampir kebanyakan Wiraswasta. Dilihat dari Tabel bahwa jumlah Mata Pencaharian penduduk Kelurahan Panorama berdasarkan kelompok pekerjaan dengan jumlah terbesar adalah pekerjaan Wiraswasta sebanyak 3789 jiwa sedangkan jumlah pekerjaan terkecil berada dalam kelompok pekerjaan sebagai Karyawan sebanyak 292 jiwa.³

³ Andi Syahputra and Heri Rahmatsyah Putra, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm)', *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2020, 1.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi
Pemerintahan Kelurahan Panorama



Kelurahan Panorama merupakan Kelurahan yang letaknya diperkotaan atau jalan lintas. Oleh karena itu, masyarakat panorama ini sangat ramai dan padat. Mayoritas pekerjaan yang dilakukan masyarakat dengan pedagang dan bekerja buruh bangunan. Kondisi ekonomi masyarakat yang masih tergolong dibawah membuat masyarakat tidak berpikir untuk dapat menabungkan sebagian uang yang mereka punya. Adapun hanya satu dua orang yang menabung di bank. Bank konvensional yang menjadi tempat untuk menyimpan sebagian harta mereka.

Dalam bertransaksi dan menabung di Bank konvensional menurut masyarakat itu halal, karena uang yang digunakan untuk ditabung tersebut bersumber dari mata pencaharian yang halal. Perbedaan mendasar antara Bank syariah dan bank konvensional terletak pada kehalalan jenis investasinya. Masyarakat pun menganggap bahwa antara Bank konvensional dan Bank Syariah sama.⁴

⁴ Fichta Melina and Marina Zulfa, 'analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan murabahah bank syariah di kota pekanbaru', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5.2 (2022), 338–51..

Tabel 1.7

**Data Pengguna Bank Konvesional dan Bank
Syariah Masyarakat Kelurahan Panorama**

No	Nama	Bank	Bank
		Konvesional	Syariah
1	Sita	✓	-
2	Sri	✓	-
3	Rosmina	✓	-
4	Firia	✓	-
5	Dewi	✓	-
6	Rita Rara	✓	-
7	Dewi susanti	-	-
8	Neliyani	✓	-
9	Ujang	✓	-
10	Sulan	✓	-
11	Yahari	-	-
12	Hasmen	✓	-
13	Amirzan	-	-
14	Agus	✓	-
15	Sukari	✓	-
16	Amir	✓	-
17	Hasmen	✓	-

18	Vardo	-	-
19	Opal	✓	-

Pada era modern sekarang ini, pengetahuan masyarakat khususnya kelurahan panorama mengenai perbankan syari'ah masih sangat kurang. Hampir keseluruhan masyarakat 90% mengatakan bahwa bank syari'ah dan bank konvensional sama saja. Tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa nisbah bagi hasil tidak ada bedanya dengan pemberian atau pengembalian suku bunga sehingga mereka beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja, yang membedakan hanya istilahnya saja. Hal ini mengakibatkan masih tidak adanya kesadaran diri dimasyarakat untuk menggunakan Bank syari'ah. Pemahaman masyarakat mengenai perbankan syari'ah setidaknya mencakup pemahaman mengenai definisi perbankan syari'ah, pemahaman mengenai tempat atau lokasi dari perbankan syari'ah, prinsip-prinsip yang dijalankan dan pemahaman mengenai produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syari'ah.⁵

Kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang perbankan syariah menjadi salah satu sebab minimnya pengetahuan dan pemahaman

⁵ Ajeng Saputri, 'Peningkatan Pengetahuan Kalangan Remaja Tentang Bank Syariah Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah', *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), 134–38.

masyarakat. Masyarakat belum sepenuhnya yakin terhadap produk bank syariah yang bebas bunga. Masyarakat masih berpendapat bahwa bank syariah masih mengandung

sedikit unsur riba. Kurangnya pengetahuan tersebut dikarenakan tidak adanya sosialisasi, literasi atau pun seminar dan edukasi tentang lembaga keuangan syariah. Menilik pada potensi, seharusnya perbankan syariah dapat tumbuh lebih baik.

Meskipun begitu, terdapat permasalahan yang menghambat perkembangan perbankan syariah, yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat. Peningkatan efektivitas sosialisasi perbankan syariah sangatlah penting, untuk itu diperlukan usaha-usaha yang nyata. Untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam mensosialisasikan perbankan syariah di masyarakat.⁶

Literasi keuangan adalah penggerak kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam.

⁶ Gita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah* Gita Danupranata, Salemba Empat, 2013.

Literasi keuangan memberikan manfaat yang besar pada sektor jasa keuangan maupun masyarakat yaitu terhindar dari aktivitas yang merugikan seperti investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas dan pemilihan dan penggunaan produk jasa keuangan menurut kebutuhan kecakapan dalam merencanakan keuangan dengan lebih baik.⁷

B. Permasalahan Di Lokasi

Adapun permasalahan di lokasi kegiatan ini adalah:

1. Masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat mengenai produk tabungan Wadiah pada Bank Syariah.
2. Masih adanya masyarakat yang belum tahu produk tabungan wadiah yang ada di Bank Syariah
3. Masih kurangnya minat masyarakat untuk meningkatkan pemahamannya tentang produk tabungan wadiah pada Bank Syariah
4. Masih kurangnya minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah :

1. Untuk memberikan pemahaman secara luas kepada masyarakat terhadap Bank Syariah

⁷ Siti Homisyah Ruwaidah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah', *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.1 (2020), 79.

2. Agar masyarakat berminat untuk menggunakan produk-produk Bank Syariah
3. Untuk mengenalkan tabungan Wadi'ah pada Bank Syariah ke tengah-tengah masyarakat.
4. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Perbankan Syariah.

D. Manfaat Kegiatan

Kegiatan dapat dilakukan dan permasalahan yang diangkat dalam kegiatan ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat, Adapun manfaat kegiatan ini Antara lain:

1. Sebagai sumber informasi dan menambah wawasan masyarakat akan produk tabungan Wadi'ah pada Bank Syariah
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk tabungan wadi'ah pada Bank Syariah.